



# **Urgensi dan Kedudukan Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan**

**Oleh: RIZKI AMALIA, M.Pd**

# BIMBINGAN KONSELING SEBAGAI PROFESI

- “profesi” adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian dari para petugasnya, artinya pekerjaan yang disebut profesi tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak terlatih dan tidak disiapkan secara khusus terlebih dahulu untuk melakukan pekerjaan itu.
- Diyakini bahwa pelayanan bimbingan dan konseling adalah suatu profesi yang dapat memenuhi ciri-ciri dari persyaratan suatu profesi. Ciri-ciri profesi
  - a) Suatu profesi merupakan suatu jabatan atau pekerjaan yang memenuhi fungsi dan kebermaknaan sosial
  - b) Penampilan pelayanan tersebut bukan hanya dilakukan secara rutin saja, melainkan bersifat pemecahan masalah.
  - c) Para anggotanya, baik perorangan maupun kelompok lebih mementingkan pelayanan yang bersifat social daripada pelayanan yang hanya mengejar keuntungan ekonomi saja.
  - d) Selama dalam pekerjaan itu, para anggotanya terus menerus berusaha menyegarkan dan meningkatkan kompetensinya dengan jalan mengikuti secara cermat literature dalam bidang pekerjaan itu.

- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam profesi BK
- 1. Memahami secara mendalam konseli yang hendak dilayani
- Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih, dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum:
  - Mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi;
  - Menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya;
  - Peduli terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya;
  - Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya;
  - Toleran terhadap permasalahan konseli,
  - Bersikap demokratis

## **2. Menguasai landasan teoritik bimbingan dan konseling :**

- Menguasai ilmu pendidikan dan landasan keilmuannya;**
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran;**
- Menguasai landasan budaya dalam praksis pendidikan**
- Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan:**
- Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, non formal, dan informal;**
- Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus;**
- Menguasai esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah.**

## Tugas pokok Konselor di Lembaga Pendidikan

- Menurut SKB Mendikbud dan kepala BAKN No. 0433/P/1993 dan No.25/1993 bahwa kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah diampu oleh pejabat fungsional yaitu “guru pembimbing”, namun panggilan “guru pembimbing” akan di ganti dengan “konselor” jika yang bersangkutan berlatar belakang S1 (sarjana) BK dan telah menempuh pendidikan profesi konselor (PPK), istilah “konselor” akan digunakan sebagai pengganti istilah “guru pembimbing” yang diberi tugas tanggung jawab dan wewenang untuk menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling (sekarang layanan konseling). Sebagai tenaga kependidikan istilah “konseling” telah dipopulerkan pada UURI No. 20 tahun 2003 BAB 1 pasal 6.
- “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong pelajar, widyaisera, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”.

- 
- **Sebagai pejabat fungsional guru pembimbing/ konselor dituntut melaksanakan berbagai tugas pokok fungsionalnya secara profesional adapun tugas pokok guru pembimbing :**
    - **a) Menyusun program bimbingan**
    - **b) Melaksanakan program bimbingan**
    - **c) Evaluasi pelaksanaan bimbingan**
    - **d) Analisis hasil pelaksanaan bimbingan**
    - **e) Tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya.**

# Fungsi Guru Bk di Sekolah

- 1. Melakukan konseling kepada anak-anak yang memiliki masalah dengan prestasi belajar
- 2. Membantu anak-anak atau murid dalam memecahkan permasalahan sekolah yang sedang dihadapi
- 3. Bagi guru BK yang berwenang, bisa memberikan berbagai macam tes IQ, minat, dan juga bakat, untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki muridnya
- 4. Menjadi mediator antara pihak sekolah dengan orangtua atau wali, terutama ketika murid mengalami masalah di sekolahnya

- 5. Memberikan motivasi belajar kepada murid-murid agar mampu bersaing di dunia pendidikan
- 6. Memberikan materi-materi mengenai pengembangan diri dan juga pelajaran budi pekerti
- 7. Membantu guru-guru lainnya dalam memberikan metode belajar, terutama pada murid-murid yang membutuhkan perhatian khusus
- 8. Memberikan laporan kepada kepala sekolah mengenai kondisi psikologis dari setiap murid
- 9. Membuat perancangan pelatihan bagi murid-muridnya

**TERIMA  
KASIH**